

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan salah satu negara yang terinfeksi virus corona (covid-19), penyakit ini merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut corona virus 2 (SARS-CoV-2). Penyakit ini pertama kali teridentifikasi pada bulan Desember 2019 di Wuhan, ibukota provinsi Hubei China, sejak saat itu virus tersebut menyebar secara global keseluruh dunia yang mengakibatkan terjadinya pandemi, berdasarkan data pandemi 21 Maret 2021 perubahan harian di Indonesia total kasus 1,46 jt, total pasien sembuh 1,29 jt, dan total meninggal dunia 39.550 (Sumber Wikipedia dan JHU CSSE Covid-19 Data, 21 Maret 2021).

Kegiatan manusia sehari-hari sebagai makhluk sosial secara tidak langsung menyebabkan tingkat penyebaran virus corona semakin pesat, sehingga pemerintah memberikan aturan karantina atau lockdown di berbagai wilayah Indonesia guna memutuskan rantai penyebaran virus, hal tersebut tentu berdampak besar bagi kegiatan masyarakat Indonesia salah satunya kegiatan di bidang pendidikan. Kegiatan sekolah dari jenjang PAUD hingga Perguruan Tinggi terpaksa harus dihentikan, dan dilakukan secara daring (online) atau pembelajaran jarak jauh, dengan begitu proses pendidikan tetap berjalan karena pendidikan merupakan indikator terpenting bagi suatu bangsa.

Indikator maju atau tidaknya suatu bangsa ditentukan oleh tingkat sumber daya manusianya dan indikator kualitas sumber daya manusia ditentukan oleh tingkat pendidikan masyarakatnya. Semakin tinggi tingkat pendidikannya, semakin baik pula sumber daya manusianya, demikian pula sebaliknya pendidikan yang baik salah satunya dipengaruhi oleh pendidik yang baik dan berkualitas.

Sebuah pendidikan yang berkualitas hendaknya memerhatikan komponen-komponen dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan, dan salah satu komponen tersebut adalah seorang pendidik atau guru. Seorang

pendidik sangat berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan pencapaian tujuan sekolah, baik dalam kegiatan pembelajaran maupun administrasi.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Bab 1 Pasal 1 Ayat 2 menyatakan :

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Sebagai pendidik profesional, guru adalah tenaga yang semestinya ahli, mahir, cakap, dan memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta berpendidikan profesi dan berpenghasilan layak.

Peran guru sebagai tenaga profesional bertujuan untuk melaksanakan sistem pendidikan nasional dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Untuk menjadi seorang guru profesional diperlukan kinerja yang baik agar tujuan pendidikan nasional dapat tercapai secara optimal.

Kinerja guru pada dasarnya merupakan kinerja atau unjuk kerja yang dilakukan oleh seorang guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang pendidik, kualitas seorang guru akan sangat menentukan hasil dari pendidikan, karena guru merupakan pihak yang berhubungan langsung dengan peserta didik dalam proses pendidikan atau pembelajaran di lembaga pendidikan sekolah (Jalilah dkk, 2020:148). Guru sebagai pelaksana pendidikan yang terpenting harus memiliki kompetensi yang memadai untuk mengembangkan peserta didik secara utuh melalui kinerjanya, kinerja guru yang baik bergantung pada kompetensi yang dimiliki seorang guru (Andriani, 2017:5).

Kompetensi pedagogik menjadi salah satu kompetensi yang wajib dimiliki seorang guru, menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Bab 4 Pasal 10 Ayat 1 menjelaskan :

Kompetensi yang wajib dikuasai oleh guru minimal meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

Di dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat 3 butir (a) :

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Berdasarkan pengertian kompetensi pedagogik tersebut dapat diartikan bahwa kompetensi pedagogik menjadi salah satu kompetensi yang sangat penting bagi guru, terutama dalam upaya memahami karakteristik peserta didik, mengelola, merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran dan mengembangkan berbagai potensi peserta didik secara efektif dan optimal.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti kepada kepala sekolah dan beberapa guru di SD N 2 Purwodadi, Kecamatan Adiluwih, Kabupaten Pringsewu, Provinsi Lampung, diketahui bahwa kinerja sebagian guru belum optimal di masa pandemi covid-19 ini, hal tersebut ditunjukkan dari kurang siapnya guru menghadapi pembelajaran daring (online) di masa pandemi ini.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas peneliti bermaksud melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Deskriptif Kinerja Guru Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19 Ditinjau Secara Pedagogik” yang dilakukan di SD N 2 Purwodadi, Kecamatan Adiluwih, Kabupaten Pringsewu, Provinsi Lampung.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain :

1. Bagaimana langkah perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru sebagai indikator kinerja guru di masa pandemi covid-19 di tinjau secara pedagogik?

2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di masa pandemi covid-19?
3. Bagaimana evaluasi dalam kegiatan pembelajaran di masa pandemi covid-19?
4. Bagaimana kinerja guru secara keseluruhan apabila dilihat dari ketiga indikator di atas?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran yang dilaksanakan guru sebagai indikator kinerja guru di masa pandemi covid-19.
2. Untuk mengetahui kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di masa pandemi covid-19.
3. Untuk mengetahui evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru di masa pandemi covid-19.
4. Untuk menganalisis kinerja guru secara keseluruhan dilihat dari tiga indikator di atas.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan akan bermanfaat bagi berbagai pihak di dalam dunia pendidikan, baik secara teoritis maupun praktis.

#### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta keilmuan yang berkaitan dengan kinerja guru sekolah dasar.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan perkembangan belajar siswa di masa pandemi covid-19 dengan adanya kinerja guru yang optimal.

##### b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat mendorong guru dalam mengoptimalkan kinerja guru di masa pandemi covid-19.

c. Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti, diharapkan dapat memperoleh pengalaman dalam melakukan penelitian mengenai analisis deskriptif kinerja guru sekolah dasar pada masa pandemi covid-19 ditinjau secara pedagogik.

d. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi sekolah untuk mengoptimalkan kinerja guru di masa pandemi covid-19.

**E. Ruang Lingkup Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka ruang lingkup dalam penelitian ini berfokus pada :

1. Penelitian ini berfokus pada kinerja guru di masa pandemi covid-19.
2. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, serta pesertadidik.
3. Penelitian ini dilaksanakan di SD N 2 Purwodadi, Kecamatan Adiluwih, Kabupaten Pringsewu, Provinsi Lampung.
4. Waktu penelitian ini adalah semester genap tahun ajaran 2019/2020.